

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut (Moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011:147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari kesimpulan diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data berupa ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati. Menurut (Husaini dan Purnomo, 2009) penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan dan diverifikasi.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Peneliti ingin membatasi hal apa saja sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengkaji tentang peran partisipasi masyarakat dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan pertanggungjawaban berdasarkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi ke lapangan langsung. Penelitian ini dilakukan di Desa Plosokerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) masyarakat berperan dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Masyarakat ikut serta dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES);

2. Ikut dalam penyusunan Raperdes APBDes;
3. Memberikan usulan-usulan, saran dan masukan untuk membantu pemerintah desa;
4. Ikut dalam musyawarah desa (Musdes) untuk membahas dan menyepakati hasil penyusunan Raperdes APBDes.

### 3.3 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2007). Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti dan dapat menjadi sumber data yang akurat. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini, serta telah berkomunikasi secara langsung dengan aparat Pemerintah Desa yang bertugas sebagai pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Adapun sumber informannya sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.1

| <b>Nomor</b> | <b>Informan</b>  | <b>Kuantitas</b> |
|--------------|--|------------------|
| 1            | Pemerintah Desa :<br>- Kepala Desa<br>- Perangkat Desa | 2 Orang          |
| 2            | BPD (Badan Permusyawaratan Desa) :<br>- Ketua BPD      | 1 Orang          |

Dilanjutkan

| Lanjutan |   |   |
|----------|---|---|
| 3        | LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat<br>Desa) :<br>- Bendahara LPMD  | 1 Orang   |
| 4        | Masyarakat :<br>- Perwakilan Dari Warga Desa<br>- Tokoh Agama<br>- Bapak Moden<br>- Unsur Perempuan<br>- Ibu PKK<br>- Unsur Warga Miskin<br>- Ketua RT dan Ketua RW<br>- Ketua RT 5<br>- Ketua RW 2 | 1 Orang<br><br>1 Orang<br><br>1 Orang<br><br>1 Orang<br><br>2 Orang |
|          | <b>Jumlah Informan</b>  | 10 Orang  |

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden/informan melalui interview maupun observasi langsung ke lapangan. Menurut (Sanusi, 2014:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan

waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku serta hasil penelitian lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini. Menurut (Sanusi, 2014:104) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

### **3.5.1 Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung seputar penelitian dengan informan yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung (face to face) untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Data yang diperoleh melalui potret atau gambar dari peneliti yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis. Dokumen yang dijadikan sumber informasi bagi penulis adalah dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Dokumen tersebut dapat berupa catatan,

arsip serta perundang-undangan dan dokumen lainnya yang mendukung pencarian informasi yang diperoleh dari objek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

### **3.5.3 Studi Pustaka**

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber pustaka yang relevan berhubungan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh tinjauan pustaka yang dapat dijadikan panduan dalam penulisan ini seperti penelitian terdahulu.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2016: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahaami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan istilah analisis teknik interaktif. Proses analisis data menurut model Miles dan Huberman yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarikan

kesimpulan/verifikasi) (Miles dan Huberman, 1992: 15). Adapun penjelasannya yaitu :

1. **Pengumpulan Data**

Data yang muncul dalam bentuk kata-kata dan bukan angka dikumpulkan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita, rekaman biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis (Miles dan Huberman, 1992:15).

2. ***Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

3. ***Data Display* (Penyajian Data)**

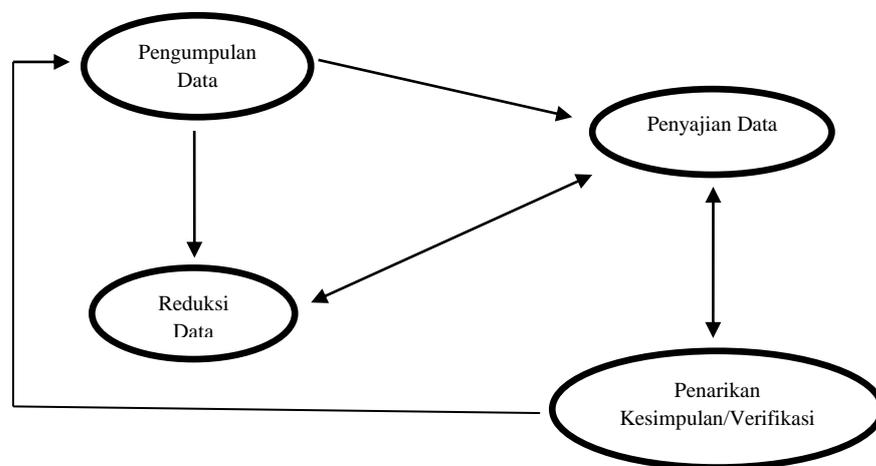
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016:249).

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.

Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman :



Gambar 3.1 : Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman